



Pemkab Sintang Siap Diperiksa BPK

Sintang, BERKAT.

Upaya persiapan penilaian pemeriksaan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) seluruh Kalbar Pemerintah Kabupaten Sintang gelar pementapan pada Selasa (2/4) yang dipusatkan di Balai Praja Selda Sintang. Dalam upaya persiapan membantu pihak BPK untuk pemeriksaan keuangan di Kabupaten Sintang selama satu bulan kedepan Pemkab Sintang menggelar pementapan dan pemahaman yang diikuti Seluruh SKPD, baik PPTK, Bendahara maupun Pimpinan SKPD lingkungan Pemda Sintang serta Tim dari BPK.

“Untuk membantu penilaian tertib administrasi keuangan di semua SKPD se-

Kalbar pada tahun 2012 tim BPK Satu Bulan Kedepan akan mengaudit termasuk Kabupaten Sintang, maka kami persiapkan sedemikian rupa demi kelancaran dan kemudahan tim BPK dalam pemeriksaan itu sendiri nantinya agar hasil yang dihasilkan wajar tanpa pengucualan,” ujar Sekretaris Daerah Kabupaten Sintang, H. Zulkifli HA usai berikan paparan.

Selain itu dikatakan tertib administrasi keuangan yang dikelola pihak DPKKA Sintang, dia yakni sudah baik mengingat pada tahun sebelumnya saja hasil audit wajar tanpa pengucualan, jika pun ada kekeliruan nantinya akan dipelajari letak

kekeliruannya dimana akan diluruskan, namun jika toh memang harus jadi temuan ya tetap diproses selanjutnya, pun demikian pihak Pemkab Sintang Siap Diperiksa BPK, tuturnya.

Maka kata pria yang akrab di panggil Bang Zul ini, dalam moment tersebut untuk menyatukan persepsi, menyingkronkan, memperlancar efektivitas dan evesiansi, maka jika ada administrasi yang belum pas diharapkan segera laporkan, dalam hal ini merupakan rutinitas di setiap tahunnya agar semua berjalan diatas ril yang benar, tegasnya.

Sementara ketua Tim BPK Yuswahendra pada BERKAT menya-

takan pihaknya meminta Laporan Keuangan per 28 Maret pada seluruh SKPD dan yang akan diperiksa nantinya semua akuntansi yang ada baik perjalanan dinas maupun pengadaan barang, belanja modal apakah hasilnya nanti wajar atau tidak, pungkasnya. “Kami meminta laporan keuangan per 28 Maret tahun 2012, dengan di gelarnya pementapan ini agar semua SKPD yang ada agar dapat memberikan keyakinan, artinya angka yang diberikan dari hasil per hari-harinya yang didapat lapangan diharapkan angka yang wajar, namun sebaliknya jika nantinya ada didapati administrasi yang kurang transparan kami meminta informasi yang sejelas-jelasnya dan apa bila ada ditemukan kerugian negara maka akan dilakukan proses selanjutnya, tukasnya. (sus)